

ABSTRAK

Eksplorasi anak merupakan suatu tindakan memanfaatkan anak-anak secara tidak etis untuk kepentingan ataupun keuntungan para orangtua maupun orang lain. Hingga kini masih ada saja didapati tindakan tidak terpuji tersebut khususnya di kawasan wisata Religi Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dan Perlindungan hukum Pemerintah Kota Surabaya terhadap pencegahan eksploitasi anak sebagai pengemis di wisata religi Sunan Ampel.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada pihak Dinas Sosial Surabaya dan pihak UPTD Liponsos Keputih Surabaya serta Petugas Satpol PP Kota Surabaya. Sumber data sekunder didapat dari website pemerintah terkait eksploitasi anak, dan data lain yang diperoleh dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan eksploitasi anak. Lokasi penelitian adalah Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya. Analisis yang digunakan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan sosiologis dan normatif, yaitu pendekatan yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial yang berpandangan pada keagamaan yakni Al-Qu'ran dan Hadis, serta pendapat para ulama.

Hasil penelitian ini adalah: Pemerintah Kota Surabaya telah melakukan upaya dalam pencegahan eksploitasi anak sebagai pengemis yakni upaya pre-emptif seperti peninjauan lapangan oleh Satpol PP Kecamatan dan Kelurahan setempat, upaya pre-ventif yakni penertiban dengan mengamankan secara langsung para pengemis anak yang ditemui di kawasan tersebut untuk dikembalikan kepada walinya atau dilakukan pembinaan apabila tidak terdapat wali sang anak. Upaya represif yakni upaya yang berkaitan dengan hukum. Selain itu juga dibentuk Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang penyelenggaraan perlindungan anak. Hasil analisis Sosiologi Hukum Islam yakni tiap instansi terkait memiliki fungsi penting masing-masing agar tercipta kenyamanan untuk para peziarah wisata religi Sunan Ampel Surabaya serta bagi para pelaku eksploitasi anak akan mendapat hukuman yang dalam hal ini termasuk dalam hukum ta'zir.

Kata Kunci: eksploitasi, pengemis anak, perlindungan hukum.

ABSTRACT

Child exploitation is an act of utilizing children unethically for the benefit or profit of parents or others. Until now there are still found such disgraceful actions, especially in the Sunan Ampel Surabaya Religious Tourism area. This study aims to determine the efforts and legal protection of the Surabaya City Government to prevent the exploitation of children as beggars in Sunan Ampel religious tourism.

This research uses qualitative research methods with the type of field research. Primary data sources were obtained through direct observation and interviews with the Surabaya Social Service and the UPTD Liponsos Keputih Surabaya and Surabaya City Satpol PP Officers. Secondary data sources are obtained from government websites related to child exploitation, and other data obtained from journals and books related to child exploitation. The research location is the Sunan Ampel Surabaya Religious Tourism Area. The analysis used descriptive analysis method with sociological and normative approaches, namely approaches that study social structures and social processes with religious views, namely Al-Qur'an and Hadith, as well as the opinions of scholars.

The results showed that the Surabaya City Government has made efforts to prevent the exploitation of children as beggars, namely pre-emptive efforts such as field observations by the Sub-district and Village Satpol PP, pre-ventive efforts, namely controlling by directly securing child beggars found in the area to be returned to their guardians or fostered if there is no guardian for the child. Repressive efforts are efforts related to the law. In addition, Regional Regulation Number 6 of 2011 was also formed as amended by Regional Regulation Number 3 of 2023 concerning the implementation of child protection. The results of the analysis of Islamic Law Sociology, namely policies made by the Government are in accordance with applicable Islamic law but have not yet received significant results.

Keywords: eksploitasi, pengemis anak, perlindungan hukum.